

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, tetapi melalui data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada *meltimethod*, *naturalistik* dan *interpretatif* (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu pendekatan yuridis yang artinya meneliti

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

perundang-undangan yang berlaku di tengah masyarakat yakni meneliti penerapan peraturan yang berlaku ditengah masyarakat untuk mengetahui tingkat keefektivitasnya. Sedangkan sosiologis adalah pendekatan dengan langsung ke lapangan untuk memperoleh fakta dan masalah yang kemudian diteruskan pada identifikasi masalah.

B. Tempat atau lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan acuan tempat yang menjadi basis penelitian. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kota dengan tingkat perceraian tertinggi di Provinsi Jawa Barat, yang di akibatkan karena bermacam-macam sebab dan alasan salah satunya karena alasan bekerja di luar negeri sebagai TKW. Di desa Jambe sendiri penulis menemukan beberapa keluarga Tenaga Kerja Indonesia yang melakukan perceraian di luar pengadilan. Karena alasan tersebut penulis memilih lokasi penelitian di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

C. Informan penelitian

Dalam menjalankan penelitain ini peneliti memilih sebagian keluarga TKI Desa Jambe yang melakukan perceraian di luar pengadilan.

D. Teknik penentuan informan

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Yaitu teknik yang digunakan dalam pengambilan sample berdasarkan suatu tujuan tertentu dengan melakukan wawancara kepada pihak yang mamahami dan mengalami dalam penelitian ini. Dengan menjadikan pelaku perceraian di luar pengadilan pada keluarga TKI yang dipertimbangkan dapat memberi data yang diperlukan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.

1. Observasi

Observasi disini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang ada di lapangan, observasi ini menggunakan teknik partisipan, dimana peneliti terjun langsung ke subjek yang mengalami perceraian di luar pengadilan, yaitu di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan antara dua pihak untuk bertukar informasi melalui sistem tanya-jawab, sehingga dapat memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan mengenai topik

tertentu. Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh informasi terkait masalah perceraian di luar pengadilan yang dilakukan oleh keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar/foto, video ataupun tulisan untuk memperkuat hasil penelitian.

F. Teknik analisis data

Yaitu dengan mengolah data yang diperoleh dari narasumber yang kemudian di paparkan dengan susunan kata yang mudah untuk di pahami dan dapat di cerna dengan baik. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang nantinya peneliti menghimpun data dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Analisis merupakan upaya pengemlompokan data dengan mempelajari dan memilih data menjadi suatu yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari. Dengan kata lain, analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang dapat dipahami dan diinterpretasi.²

² Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 184.